

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Variabel independen pada penelitian ini adalah nilai profil eritrosit sedangkan variabel dependent adalah anak stunting dan anak *underweight*. Data yang digunakan adalah data primer dengan mengambil sampel darah dari 2 kelompok (kelompok anak stunting dan kelompok anak *underweight*) kemudian dilakukan pemeriksaan hematologi rutin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Tiuh Toho Kecamatan Menggala dan pemeriksaan laboratorium dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 meliputi persiapan, pengambilan sampel, dan pengolahan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak stunting dan anak *underweight*.

2. Sampel

Sampel akan diteliti sebanyak 17 anak stunting dan 16 anak *underweight* yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi untuk kelompok anak stunting:

- 1) Anak berusia 6-12 tahun dengan nilai z score TB/U ≤ -2 SD (kategori pendek) berdasarkan data anak stunting Puskesmas Tiuh Toho.

Kriteria inklusi untuk kelompok anak *underweight*:

- 2) Nilai z score BB/U ≤ -2 SD (kategori *underweight*).

D. Variabel dan Defunisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Anak stunting berusia 6-12 tahun	Anak bertubuh pendek berdasarkan perhitungan TB/U dengan nilai z score < -2 SD yang diperoleh dari data stunting puskesmas Tiuh Toho	1. Meteran 2. Timbangan badan	Observasi, mengukur tinggi badan serta berat badan	1. Tinggi (cm) 2. Berat (kg) 3. Nilai Z score TB/U < -2 SD	Ordinal
2.	Anak underweight berusia 6-12 tahun	Anak bertubuh kurus (underweight) Berdasarkan perhitungan BB/U dengan nilai z score < -2 SD.	1. Meteran 2. Timbangan badan	Observasi, mengukur tinggi badan dan berat badan	1. Tinggi (cm) 2. Berat (kg) 3. Nilai IMT < 18,5 kg/m ²	Ordinal
3.	Profil Eritrosit	Pengukuran perbedaan profil eritrosit yang terdiri dari parameter Eritrosit, Hb, Hct, MCH, MCV, MCHC.	Hematologi analyzer	Metode Impedance	1. Eritrosit (juta/ μ l) 2. Hb (g/dL) 3. Hct (%) 4. MCH (fL) 5. MCV (pg) 6. MCHC (%)	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

a. Data primer

Data yang tergolong data primer meliputi: data identitas sampel (nama, usia, alamat), tinggi badan, berat badan,

b. Data sekunder

Jumlah data anak stunting yang terdata di Puskesmas Tiuh Toho kemudian sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data diperoleh dari pemeriksaan profil eritrosit anak stunting, kemudian dibandingkan dengan nilai profil eritrosit anak berstatus gizi normal. Data tersebut akan dianalisis dengan cara:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi meliputi rata-rata, standar deviasi, dan persentase dari tiap variabel (Notoetmodjo, 2012)

2. Analisa Bivariat

Analisis ini menggunakan *independent sample T test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan antara dua sampel yang tidak berhubungan.

G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah proposal ke komite etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya subyek penelitian yang diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, hal tersebut dalam bentuk lisan maupun tertulis dengan menggunakan *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa sanksi apapun. Identitas subyek penelitian bersifat dirahasiakan. Seluruh biaya yang digunakan untuk penelitian ini ditanggung oleh penelitian.